

ABSTRAK

Wati, Prasetyo Ani. 2021. Analisis Wacana Kritis Model Theo Van Leeuwen dalam buku Menjerat Gus Dur Karya Viridika Rizky Utama. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul U'lum Lamongan. Pembimbing: 1) Dr. Ida Sukowati, M.Hum., 2) Yessi Soniatin, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Eklunsi, Inklunsi.

Analisis Wacana Kritis adalah cara berfikir bahasa dengan bahasa Kritis. Analisis wacana kritis, yang dikenal dengan AWK yang dipandang sebagai oposisi bahasa kritis. Model yang diambil pada penelitian ini adalah model Theo Van Leeuwen yang di bagi menjadi Eklunsi dan Inklunsi. Peneliti mengangkat dua masalah dalam dua masalah AWK. Eklunsi dibagi menjadi Pasivikasi, Nominalisasi, Anak Kalimat sedangkan Inklunsi dibagi menjadi Deferensiasi-Indeferensiasi, Nominalisasi-Kategorisasi, Determinasi-Indeterminasi, Asosiasi-Disosiasi. Yaitu menggambarkan bagaimana aktor sosial di dikeluarkan dalam pembicaraan yang disebut dengan Eklunsi, sedangkan menampilkan aktor sosial secara terang-terangan yang disebut dengan Inklunsi. Buku ini menggambarkan kekejaman politik pada zaman Gus Dur Menjadi Presiden yang dijatuhkan secara tidak terhormat oleh lawan politiknya. Pada penelitian ini peneliti tertarik kumpulan yang Buku Menjerat Gus Dur karya Viridika Risky Utama.

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bentuk Eklunsi dan Inklunsi dalam kumpulan Buku Menjerat Gus Dur Karya Viridika Risky Utama Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif, yaitu menyajikan dalam bentuk data. Dalam penelitian ini diambil dari buku Menjerat Gus Dur Karya Viridika Risky Utama, yang terdiri dari Dur Ditemukan 17 bentuk Eklunsi, terdiri dari 3 bentuk Pasivikasi, 10 bentuk Nominalisasi, 4 Bentuk Anak Kalimat. Kedua, ditemukan 38 bentuk Inklunsi yang terdiri dari 4 Determinasi-Indeterminasi, 11 Objektivasi-Abstraksi, 8 Nominalisasi-Kategorisasi, 12 Determinasi-Indeterminasi, 5 Asosiasi-Disosiasi. Proses Eklunsi dan Inklunsi terbit pada 2020. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik catat dan teknik simak.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya Buku Menjerat Gus Dur Karya Viridika Risky Utama dapat dijadikan objek dengan menggunakan kajian kekuasaan dalam kumpulan artikel yang dijadikan menjadi satu buku. Selain itu bagi penulis buku penulis harus pandai mengaitkan buku dengan kehidupan sehari-hari agar dapat bermanfaat bagi orang banyak dan mudah di pahami oleh pembaca.